

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap novel *Nyali*, dalam rangka meningkatkan apresiasi terhadap karya sastra, khususnya novel. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan strukturalisme-genetik yang dikemukakan oleh Lucien Goldmann, sebagai dasar analisis. Dengan pendekatan ini diharapkan dapat merekonstruksi kembali masalah sosial politik yang ada dalam *Nyali* dengan kenyataan sosial yang ada di Indonesia.

Metode analisis dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik, yang diawali dengan menganalisis teks *Nyali* untuk mengetahui struktur obyek penelitian. Kemudian diabstraksikan suatu pandangan dunia dan kelas sosial pengarang yang dihubungkan dengan kondisi historis yang konkret untuk melihat genetiknya.

Novel *Nyali* terdiri dari peristiwa nyata dan peristiwa yang hanya ada dalam pikiran tokoh-tokohnya, serta peristiwa-peristiwa yang terjadi sekarang dengan peristiwa-peristiwa masa lampau.

Dalam *Nyali*, peran dan kedudukan tokoh dalam konteks sosial politik dapat dianalisis berdasarkan namanya. Hal ini berlaku terutama pada tokoh pria. Sedangkan tidak adanya nama diri pada tokoh wanita (selain Erika) justru dapat dipergunakan sebagai petunjuk status sosialnya. Selain itu, wanita dari kalangan bawah berhasil menempatkan dirinya sebagai wanita yang multifungsional.

Novel *Nyali* memiliki latar politis, yakni latar masa pemerintahan kerajaan, latar masa pemerintahan republik, dan latar sosial yang terdiri dari masyarakat ibu kota, masyarakat gerombolan zabasa, dan masyarakat desa.

Novel *Nyali* membeberkan moralitas yang disertai absurditas dengan latar belakang sosial politik. Pengarang juga memandang luas negara sebagai arena permainan politik orang-orang atasan. Sedangkan masalah yang ditonjolkan dalam *Nyali* adalah keberanian atau *Nyali* itu sendiri yang dilandasi oleh pengorbanan.

Novel *Nyali* mempunyai keterkaitan dengan kelompok intelektual yang didalamnya termasuk pengarangnya. Dalam rangka merekonstruksi kondisi sosial politik yang terbayang dalam teks *Nyali*, menunjukkan hubungan antara pandangan dunia dan tokoh-tokoh serta alat-alat konseptual yang dipergunakan dalam *Nyali*.

Dalam analisis strukturalisme-genetik, lebih ditekankan pada rekonstruksi beberapa aspek sosial politik yang mempengaruhi pandangan dunia kelompok sosial tertentu, yang dilahirkan kembali melalui karya sastra (novel). Sehingga dalam pembahasan ini, latar belakang sosial pengarang tercermin dalam karya.

Hasil dari analisis strukturalisme-genetik terhadap *Nyali*, didapatkan suatu gambaran tentang kaitan antara masalah sosial politik dalam *Nyali* dengan kenyataan yang ada di Indonesia.